

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tentang Strategi Adaptasi Sosial Ekonomi dan Keagamaan masyarakat pasca pembangunan Bandara Doho Kediri. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pemilihan metode ini bertujuan untuk memahami secara keseluruhan fenomena secara nyata yang terjadi dan dirasakan oleh subjek penelitian misalnya berkaitan dengan perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Pemaparan data disampaikan dengan bentuk deskripsi dalam bentuk kata-kata serta bahasa yang terstruktur, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Poerwandari menyebut penelitian kualitatif mengolah data yang diperoleh dari transkrip wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, dan rekaman sehingga menghasilkan data terstruktur dalam bentuk deskriptif.⁵⁰

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian maka peneliti menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus termasuk dalam pendekatan yang bersifat deskriptif, maksudnya penelitian yang dilakukan secara serius, mendalam dan mendetail terhadap obyek kajiannya yaitu mengenai individu, kelompok maupun institusi.

⁵⁰ Usman Husaini, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hlm 121

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam proses penelitian mengenai strategi adaptasi sosial ekonomi masyarakat pasca pembanguna Bandara Dhoho Kediri di Desa Grogol sangat diperlukan dan penting. Hal ini dikarenakan peneliti adalah subjek utama. Untuk mendapatkan data yang luas dan mendalam sesuai dengan yang diinginkan, maka peneliti adalah kunci atau alat utama dalam perolehan data tersebut.

Menurut Arikunto, yang menjadi instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah “Peneliti” maksudnya sebuah penelitian bergantung pada bagaimana seorang peneliti itu sendiri mengarahkan penelitiannya mulai memutuskan fokus penelitian, menentukan informan untuk dijadikan sebagai sumber data, menghimpun data, menilai keabsahan dan kualitas data, menganalisis dan makna data, serta membuat kesimpulan dari yang diteliti.⁵¹ Dengan demikian, kehadiran peneliti menjadi sangat fundamental dengan cara turun langsung untuk menggali data secara obyektif. Oleh karena itu, peneliti akan turun langsung untuk menggali data secara obyektif dari dampak sosial ekonomi dan keagamaan serta strategi adaptasi masyarakat Desa Grogol pasca pembangunan Bandara Dhoho International Airport (DIA) Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Grogol Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi ini karena termasuk dalam salah satu lokasi pembangunan proyek bandara. Tidak dapat dipungkiri semua pembangunan akan

⁵¹ Mohammad Wasil. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Global Eksekutif Teknologi. Maret 2022, hlm 23

melahirkan sebuah perubahan dalam berbagai aspek baik sosial ekonomi dan keagamaan di masyarakat.

D. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah para narasumber atau informan yang mampu memberikan informasi atau keterangan yang diperlukan oleh peneliti.⁵² Dengan demikian, penelitian ini mengambil subyek sebanyak 10 informan guna menggali data mengenai Pembangunan *Dhoho Internasional Airport* (DIA) di Desa Grogol Kabupaten Kediri. Informan dari penelitian ini terdiri atas masyarakat Desa Grogol yang terdampak dari pembangunan bandara. Adapun para informan. Sebagaiman terlampir:

Tabel 3. 1 Tabel daftar Informan

No.	Nama	Umur	Pekerjaan
1.	Suparyono	50	Kepala Desa Grogol
2.	Samsul	40	Ketua RT 01 / Satpam
3.	Mukarom	60	Petani
4.	Jumadi	45	Petani
5.	Anjasari	45	Buruh Tani/ PKL
6.	Ningsih	42	Pedagang kaki Lima
7.	Sriwidiyati	50	Pemilik Warung
8.	Winarsih	42	Ibu rumah tangga
9.	Nopitasari	25	Penjaga Toko
10.	Mut Amanah	43	Buruh Tani/Serabutan

Sumber: olah data peneliti

Dari paparaan tabel diatas, terdapat 10 subyek yang menjadi informan penelitian ini. *Pertama*, adalah subyek yang memiliki peran sebagai pemegang

⁵² Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm 92-93

otoritas pemerintah Desa Grogol yaitu Bapak Suparyono. Beliau merupakan subyek memiliki peran sebagai pemegang kekuasaan yang menjalankan pengelolaan Desa. Beliau juga merupakan subyek yang mengetahui semua hal-hal yang berhubungan dengan sosial ekonomi dan sosial keagamaan masyarakat baik sebelum maupun sesudah adanya keberadaan bandara Dhoho International Airport (DIA) Kediri.

Kedua, subyek yang memiliki mata pencaharian sebagai ketua RT 01 dan satpam di PT dalam Bandara yaitu Bapak Samsul. Beliau merupakan masyarakat yang terdampak pembangunan Bandara DIA Kediri yaitu terserap dalam pekerja bandara mulai dari proses pembangunan hingga sekarang. Beliau sebelumnya memiliki pekerjaan sebagai buruh serabutan dan peternak kambing dan sapi skala kecil.

Ketiga, subyek yang memiliki mata pencaharian sebagai petani sekaligus tokoh agama di Desa Grogol yaitu Bapak Mukarom. Beliau merupakan masyarakat terdampak pada mata pencaharian, untuk mengelola sawah beliau harus menempuh jalur yang jauh karena sawah yang dimilikinya sekarang berada di luar kecamatan Grogol. selain itu, beliau juga berperan sebagai tokoh agama yang mengetahui kehidupan kegiatan sosial keagamaan dari masyarakat baik sebelum maupun setelah keberadaan Bandara Dhoho International Airport (DIA) Kediri.

Keempat, subyek yang berbeda dengan sebelumnya tetapi memiliki pekerjaan yang sama sebagai petani yaitu Bapak Jumadi. Beliau merupakan masyarakat yang masih mempertahankan profesinya sebagai petani dengan cara

membeli lahan baru di luar Kecamatan Grogol yaitu di Desa Papar. harga tanah sekitar bandara yang ikut naik dua kali lipat membuat beliau harus mentransformasikan lahan pertaniannya ke wilayah lain untuk tetap mendapatkan penghasilan dari sebagai petani karena hanya itu keahliannya.

Kelima, subyek yang berprofesi sebagai buruh tani sekaligus pedagang Kaki Lima di pinggir pembatas bandara yaitu Ibu Anjasari. Beliau merupakan buruh tani yang mengalami penurunan produktivitas kerja dimana pada masa tanam jasanya terpakai kini sawah yang beralih fungsi dan petani yang cenderung memilih pekerja sesuai lokasi lahan mereka sendiri.

Keenam, subyek yang berbeda dengan sebelumnya tetapi memiliki pekerjaan yang sama sebagai Pedagang Kaki Lima (PKL). Beliau merupakan perempuan, istri, dan seorang ibu yang harus bekerja dan membantu suami untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Ketujuh, subyek selanjutnya adalah Ibu Sriwidayanti, ia adalah seorang istri dan ibu yang memenuhi kebutuhan keluarganya dengan membuka warung. Lokasi warung yang strategis dimana berada di depan kos pekerja bandara. Dari hasil membuka warung ini beliau dapat mencukupi kebutuhan keluarga dalam menutupi penghasilan suaminya dari bekerja serabutaan.

Kedelapan, subyek yang menggantungkan kebutuhannya dengan gaji suami serta upah bekerja sebagai kader posyadu yaitu 75 ribu satu bulan sekali yaitu ibu Winarsih. Beliau juga merupakan masyarakat yang mengalami pengusuran tempat ibadah sehingga harus mengalihkan kegiatan keagamaan di musholla lain yang ada di sekitar rumah.

Kesembilan, selanjutnya adalah Novitasari, iada adalah seorang anak yang harus membantu perekonomian keluarga agar tetap stabil. Beliau bekerja sebagai penjaga toko dan perajin bucket untuk acara pendidikan maupun pernikahan. Ayahnya yang hanya bekerja sebagai buruh tani dan penjual rumput memaksa beliau mencari pekerjaan. Ia juga merupakan salah satu keluarga yang juga terdampak pada aspek keagamaan.

Kesepuluh, subyek yang terakhir adalah seorang warga yang tidak terdampak positif dari keberadaan bandara yaitu Ibu Mut Amanah. Beliau merupakan seseorang istri dan ibu yang menggantungkan kebutuhannya dari gaji suaminya yang hanya bekerja sebagai buruh tani dan pekerja potong bambu dimana gajinya tidak menentu akibat peralihan lahan pertanian ke industri penerbangan. Sehingga beliau juga bekerja sampingan sebagai buruh bersih-bersih rumah apabila ada yang membutuhkan jasanya.

E. Data dan Sumber Data

Menurut Mustari, dalam penelitian kualitatif dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yakni data primer dan data sekunder.⁵³ Pada penelitian ini sumber data yang dipergunakan oleh peneliti adalah sumber data primer serta data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang mana proses perolehan data didapatkan secara langsung dari subyek penelitian. Artinya, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan informan dengan tujuan untuk memberikan keterangan

⁵³ Muhammad Mustari. Pengantar Meode Penelitian. Yogyakarta: Lkas Bang Prassindo. Hlm 37

informasi yang berhubungan dengan problem penelitian yang diteliti. Adapun Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yaitu telah ditentukan serta dianggap mengetahui dengan pasti permasalahan yang diteliti. Narasumber dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Grogol. Hal ini agar nantinya dilihat bagaimana dampak sosial, ekonomi dan keagamaan pembangunan Bandara *Dhoho Internasional Airport* (DIA) pada masyarakat Desa Grogol, Kediri. Serta pada akhirnya dapat ditunjukkan bagaimana strategi adaptasi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Grogol terhadap dampak yang ditimbulkan oleh Pembangunan Bandara *Dhoho Internasional Airport* (DIA) Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti melalui berbagai sumber yang telah ada. Sumber data ini dapat diperoleh dari catatan buku, atikel, karya ilmiah jurnal, buku-buku, majalah, internet dan lain sebagainya yang terkait dengan judul skripsi tentang strategi adaptasi sosial ekonomi dan keagamaan masyarakat. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai sumber data sekunder guna mempertegas serta memperkuat argumen dari data primer. Dalam hal ini, dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti untuk membandingkan hasil wawancara dengan kenyataan yang ada terdiri dari keadaan mata pencaharian, kondisi tempat tinggal, kegiatan keagamaan, dan akses kesehatan.⁵⁴

⁵⁴ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 143.

F. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang runtut dan terperinci dengan memperhatikan ketentuan yang ada. Hal ini, bertujuan untuk mendapatkan dan memastikan data-data yang dikumpulkan valid. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang akurat sehingga data atau informasi yang tidak relevan dan tidak dibutuhkan dapat diseleksi oleh peneliti. Teknik-teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan dengan cara merekam kondisi atau perilaku suatu objek, dan digunakan ketika peneliti ingin menghindari kesalahan yang mungkin diakibatkan oleh prasangka selama proses.⁵⁵

Peneliti melakukan pengamatan dengan cara melihat dan mengamati secara langsung keadaan atau masalah yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan secara intensif terhadap fenomena yang terjadi di lapangan. Melalui observasi peneliti mengidentifikasi permasalahan dari adanya Proyek pembangunan Bandara Dhoho di Desa Grogol.

Observasi dilakukan peneliti pada tanggal 13 Maret 2024 hingga 15 Maret 2024 dengan cara mengamati di sekitar wilayah Desa Grogol, Kediri. Pengamatan ini dilakukan berdasarkan aspek kondisi lingkungan fisik, kondisi

⁵⁵ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), Hlm.104.

sosial masyarakat, kondisi ekonomi masyarakat, kondisi keagamaan dan aspek lainnya yang dapat menambah pengetahuan dalam penelitian ini. Melalui observasi peneliti menemukan bahwa terjadi perubahan fungsi lahan yang menyebabkan terjadinya perubahan pendapatan dari masyarakat sekitar khususnya pada petani, buruh tani dan masyarakat yang tidak terdampak.

2. Wawancara

Wawancara merupakan data penelitian yang dihasilkan melalui komunikasi langsung atau bertanya langsung secara tatap muka dengan informan yang menjadi subyek penelitian.⁵⁶ Metode wawancara berpusat pada informan. Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan.

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara menggunakan pedoman dimana pewawancara membuat garis besar pokok-pokok pembicaraan tetapi dalam praktiknya pewawancara mengajukan pertanyaan secara bebas tetap mengacu pokok-pokok pertanyaan yang telah ditetapkan. Praktik wawancara ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan yang sama dimana pada sebelumnya telah disusun kepada informan dengan bertatap muka secara langsung yang telah dipilih sebelumnya. Wawancara yang mendalam dilakukan agar memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan isu yang diangkat sebagai fokus penelitian.

⁵⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Banjarmasin: ANTASARI PRESS), 2011. Hlm 79

Prosedur yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan wawancara dengan narasumber, yaitu sebagai berikut:

- a. Mengurus perijinan kepada pihak Akademik Fakultas Ushuludin dan Dakwah Institut Agama Islam (IAIN) Kediri
- b. Mengurus perijinan kepada pihak lembaga perangkat pemerintah Desa yaitu Desa Grogol
- c. Menyeleksi informan penelitian yang dapat memberikan data yang benar-benar valid
- d. Melakukan pendekatan dan ijin kepada informan penelitian serta melakukan penjadwalan waktu dan tempat yang telah disepakati bersama guna melakukan wawancara.
- e. Menyiapkan perlengkapan dan alat-alat wawancara yang digunakan untuk membantu peneliti dalam proses wawancara, observasi maupun dokumentasi. Seperti alat tulis dan Handphone.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dimana perolehan datanya secara tidak langsung artinya sumber data dapat melalui berbagai informasi yang diperoleh dari sumber tertulis atau dokumen. Metode ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan dan membantu pengumpulan data yang lebih luas serta memperkuat data penelitian yang berkaitan dengan isu masalah yang diangkat.

Hasil dokumentasi berupa lampiran hasil wawancara, foto dengan informan, rekaman suara, dan catatan pada saat ada di lapangan berupa

dokumen audio maupun visual yang dapat membantu peneliti dalam penelitian ini. Dengan prosedur ini, membantu peneliti dalam mendapatkan data yang valid mengenai informasi yang berada di lapangan dan untuk bahan perbandingan antara hasil wawancara dan observasi dengan hasil dokumentasi yang diperoleh dari lapangan.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah sebuah alat yang berfungsi untuk mengukur data yang akan dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data dengan teknik pengumpulan data masih saling berkaitan. Dengan demikian, instrumen pengumpulan data terbagai atas:

1. Observasi instrumennya adalah pedoman penelitian ketika melakukan pengamatan dan menggali sesuatu yang dibutuhkan terhadap fokus penelitian yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan pedoman observasi. Pedoman observasi digunakan untuk melihat keadaan sosial ekonomi dan masyarakat keagamaan masyarakat Desa Grogol terdiri dari keadaan mata pencaharian, pendapatan, kondisi pendidikan, kesehatan, tempat tinggal perumahan serta kegiatan keagamaan masyarakat.
2. Wawancara instrumennya adalah pedoman peneliti saat menjalankan wawancara. Peneliti menyusun instrumen wawancara secara sistematis, menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti, serta waktu melakukan wawancara yang telah disepakati bersama guna menghindari ketidaknyamanan dari informan.

3. Dokumentasi instrumennya adalah foto-foto kegiatan di kamera, rekaman hp dan rekap hasil wawancara.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan unsur yang penting dalam sebuah penelitian karena sebelum data tersebut dianalisis harus menjalani proses pemeriksaan. Untuk pengujian validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengecekan data untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkan atau memeriksa data dari berbagai sumber yang berbeda-beda seperti hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada peneliti ini menggunakan triangulasi sumber dan tiriangulasi teknik, sebagai berikut: ⁵⁷

1. Triangulasi sumber, yaitu alat untuk menguji kredibilitas dari data dengan cara mengecek seluruh data yang didapatkan dari beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan. Data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait satu sama lain. Pada penelitian ini, peneliti mewawancari dua warga yang berprofesi sebagai petani dan buruh tani kemudian membandingkan jawaban keduanya, dua orang pemerintah Desa (Kepala Desa dan RT) terhadap dampak-dampak sosial ekonomi keagamaan yang diakibatkan Bandara DIA Kediri.
2. Triangulasi teknik, yaitu alat pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan pengecekan seluruh data yang diperoleh dengan teknik yang berbeda. Seperti data yang didapatkan melalui wawancara, selanjutnya dibandingkan dengan hasil observasi maupun dokumentasi. Pada

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta), 2013. hlm. 241

penelitian ini, terkait dengan hasil wawancara mengenai dampak sosial ekonomi dan keagamaan akan dibandingkan melalui dokumen atau hasil observasi.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh secara sistematis kemudian mengelompokkan data, menguraikan dalam bagian-bagian, penyatuan, mengurutkan sesuai dengan desain penelitian, menentukan kemungkinan yang penting dan tidak penting untuk dianalisis dan menarik kesimpulan sedemikian rupa. Setelah peneliti mencatat seluruh data sesuai fakta dan apa adanya yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara di lapangan terkait strategi adaptasi sosial, ekonomi, dan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Grogol pasca pembangunan Bandara *Dhoho Internasional Airport* (DIA) Kediri. Maka peneliti melakukan tahap menganalisis data penelitian. Menurut Miles & Huberman dalam metode menganalisis data terbagi tiga yaitu.⁵⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan data dengan cara memilah data yang dinilai penting, terfokus pada penyederhanaan data, pencarian pola dan temanya. Melalui reduksi, mempermudah peneliti memberikan gambaran jelas, mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, dan membantu pencarian kembali data di lapangan jika dirasa kurang lengkap. Dalam penelitian ini proses reduksi data dilakukan dengan cara menyaring kembali, memilah data, dan membuat kategorisasi sesuai data yang diperoleh

⁵⁸ Ibid

dari hasil wawancara dengan masyarakat Desa Grogol terkait strategi adaptasi sosial ekonomi dan keagamaan. Kemudian peneliti mengkategorikan data mana yang merupakan data yang mengenai dampak sosial dan ekonomi masyarakat Desa Grogol, dampak keagamaan masyarakat, dan juga data yang mengenai bagian adaptasi sosial ekonomi dan keagamaan dari masyarakat. Jika data yang telah dipilih, disaring dan dikategorikan masih terdapat kekurangan data maka peneliti terjun ke lapangan kembali untuk mendapatkan data kembali.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan keseluruhan data yang disajikan secara terperinci dengan berupa teks naratif singkat melalui grafik atau bagan sehingga mudah untuk memahami gambaran hubungan antar jenisnya. Setelah data direduksi seluruh informasi disusun sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data salah satunya mengenai gambaran monografi masyarakat Desa Grogol yang di dalam berisi penjelasan dari berbagai aspek seperti data kependudukan berdasarkan jumlah penduduk, berdasarkan mata pencaharian, berdasarkan tingkat pendidikan, dan lain-lain.

3. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Pada tahap ini merupakan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian melalui wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Verifikasi data sangat penting untuk dilakukan karena menunjukkan kesesuaian informasi. Proses pengambilan keputusan ini secara operasional dalam penelitian ini misalnya yaitu adaptasi sosial ekonomi, dan keagamaan

masyarakat Desa Grogol setelah disimpulkan pada dasarnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

J. Tahap-tahap Penelitian

Melakukan penelitian perlu adanya tahap-tahap yang harus dilakukan sebelumnya, diantaranya:

1. Tahap sebelum turun lapangan atau Pra Lapangan

Pada tahap ini merupakan prosedur yang dilakukan sebelum melakukan penelitian dan turun ke lapangan secara langsung. Tahap ini peneliti akan merancang kerangka penelitian, menentukan lokasi penelitian, memilih dan menentukan subyek serta obyek penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan

Tahapan ini adalah prosedur terjadi penelitian secara langsung. Peneliti bertanggung jawab atas penyelidikan yang sedang berlangsung. Pada tahap ini, peneliti akan menghimpun data yang diperlukan untuk penelitian. Artinya, peneliti menyadari konteks penelitian, berpartisipasi aktif di lokasi penelitian, mencari informan, kemudian mengumpulkan data dari lapangan.

3. Tahap penyusunan Laporan

Tahapan ini merupakan tahap akhir dari prosedur penelitian. Untuk mengidentifikasi temuan penelitian, hasil analisis tahap sebelumnya akan diuraikan secara sistematis yang dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Penyusunan dilakukan melalui analisis data yang dipaparkan pada bagian paparan data dan analisis teori pada pembahasan. Kemudian membuat ringkasan atau gambaran atas jawaban dari rumusan masalah beserta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.